

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan kepada responden yang telah di mintai persetujuan untuk diteliti. Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur antara variabel bebas dan variabel terikat dimana pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Istima & Rahma, 2022)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif fakultas kesehatan masyarakat UIN Sumatera Utara T.A 2022/2023 yaitu 2.197 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan perolehan keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebahagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yang diteliti. Dengan alasan tersebut, penelitian umumnya hanya dilakukan terhadap sampel yang telah dipilih

saja mewakili populasi yang akan dijadikan generalisasi nantinya (Firmansyah et al., 2022).

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

Lemeshow :

$$n1 = n2 = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P1(1-P1) + P2(1-P2)]}\}^2}{(P1-P2)^2}$$

$$P = \frac{P1+P2}{2}$$

$$P1 = \frac{a}{a+c}$$

$$P2 = \frac{b}{b+d}$$

Keterangan :

$n1=n2$: Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan = 0,05 (5%), , $z\alpha \rightarrow 1,96$

$Z_{1-\beta}$: Kekuatan uji (Power of test) = 80% , $Z_{1-\beta}(0,20) \rightarrow 0,84$

Literasi Kesehatan Mental (Handayani et al., 2020).

$$n1 = n2 = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P1(1-P1) + P2(1-P2)]}\}^2}{(P1-P2)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{\{1,96\sqrt{2(0,5)(1-0,5)} + 0,84 \sqrt{[0,6(1-0,6) + 0,4(1-0,4)]}\}^2}{(0,6-0,4)^2}$$

$$n1=n2= 77$$

$$N= 154 \text{ Sampe}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow* di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 154 orang.

Peneliti mengambil sampel Mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara yang bersedia mengikuti penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Stratified Sampling* (Pengambilan Sampel Bertingkat) adalah prosedur pengambilan sampel di mana populasi target dipisahkan menjadi segmen (strata)

yang unik dan homogen, dan kemudian sampel acak sederhana dipilih dari setiap segmen (stratum). Sampel di ambil berdasarkan tingkatan semester, yaitu semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi Kesehatan mental pada mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara.

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah sikap mencari bantuan professional pada mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap Mencari Bantuan Profesional	Sikap Mencari Bantuan Profesional dalam penelitian ini adalah sikap	Menyebarkan angket, kemudian diarahkan untuk menjawab pertanyaan kuesioner :	Kuesioner Alat Ukur <i>Attitudes Toward Seeking Professional Psychologic</i>	1. Buruk : 0-15 2. Baik : 16-30	Ordinal

	<p>remaja untuk mencari bantuan kepada orang lain yang dianggap mampu membantu dalam penyelesaian suatu masalah. Untuk mengukur variabel sikap mencari bantuan professional psikologi diukur menggunakan kuesioner <i>Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help</i> (ATSPPH). Dimana skor tertinggi maka tingkat</p>	<p>Tidak Setuju : 0 Agak Tidak Setuju : 1 Agak Setuju : 2 Setuju : 3</p>	<p><i>al Help</i> (ATSPPH).</p>		
--	---	--	---------------------------------	--	--

	sikap mencari bantuan profesional tinggi begitupun sebaliknya.				
Literasi Kesehatan Mental	Literasi kesehatan mental dalam penelitian ini diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai sikap mencari bantuan profesional. Variabel literasi kesehatan mental diukur menggunakan skala adaptasi dari alat ukur Mental Health Knowledge Questionnaire	Menyebarkan angket, kemudian di arahkan untuk menjawab pertanyaan kuesioner : Tidak : 0 Ya : 1	Kuesioner Alat Ukur Mental <i>Health Knowledge Questionnaire</i> (MHKQ).	1. Rendah : 0-6 2. Tinggi : 7-13	

	e (MHKQ). Dimana skor tertinggi maka tingkat literasi kesehatan mental tinggi begitupun sebaliknya.				
--	--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jenis instrumen penelitian dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan (Tiro & Sukarna, 2010).

3.6.1 Instrumen Literasi Kesehatan Mental

Variabel literasi kesehatan mental diukur menggunakan skala adaptasi dari alat ukur *Mental Health Knowledge Questionnaire* (MHKQ) (Siswanti et al., 2022). Skala ini merupakan jenis skala Guttman. Skala Guttman merupakan penentuan skala dengan jawaban yang tegas, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Skala Guttman memberikan skor 1 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan dan skor 0 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan (Yulianto et al., 2020).

3.6.2 Instrumen Sikap Mencari Bantuan Professional Psikologi

Untuk mengukur variabel sikap mencari bantuan professional psikologi diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari alat ukur *Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help* (ATSPPH). Alat ukur ini menggunakan skala ordinal dimana setiap pertanyaan berisi 4 jawaban yakin Tidak Setuju

dengan skor “0”, Agak Tidak Setuju dengan skor “1”, Agak Setuju dengan skor “2”, dan Setuju dengan skor “3”. Berikut Kuesioner penelitian mengukur variabel sikap mencari bantuan professional psikologi yang sudah di adaptasi oleh (Nurdiyanto et al., 2021)

3.6 Uji Validitas dan Rehabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup area investigasi yang sebenarnya. Validitas pada dasarnya berarti “mengukur apa yang hendak diukur”. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) (Anggraini et al., 2022).

Instrumen pada penelitian ini telah dilakukan Uji validitas pada 35 mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian MHKQ dari 20 pertanyaan hanya 13 item pertanyaan yang valid, dan hasil uji validitas pada instrumen ATSPPH menunjukkan seluruh item pertanyaan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan. Jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Taherdoost, 2016).

Hasil uji reliabilitas pada variabel pertama yaitu literasi kesehatan mental dengan menggunakan alat ukur MHKQ dengan nilai reliabilitas sebesar 0.702, dan hasil uji reliabilitas pada variabel kedua yaitu sikap mencari bantuan profesional psikologi menggunakan alat ukur ATPPSH dengan nilai 0.740. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini masih reliabel untuk digunakan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data literasi kesehatan mental menggunakan kuesioner MHKQ (Mental Health Knowledge Questionnaire) yang akan diberikan langsung kepada Mahasiswa FKM UIN Sumatera Utara. Data yang diperoleh berupa data yang berskala ordinal. Dan data sikap mencari bantuan profesional akan diukur dengan menggunakan kuesioner ATSPPH (Attitudes Toward Seeking Professional Psychological dengan data yang dihasilkan berskala ordinal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dengan melakukan penelitian kepustakaan dari dokumen-dokumen yang ada serta data-data berbentuk tertulis yang berkaitan dengan penelitian melalui penelitian terdahulu, jurnal terkait dengan penelitian, buku-buku, maupun internet dan lainnya.

3.8 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dan menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut berbagai variable yang diteliti, baik untuk variable dependen maupun independen (Ferdiansa & Neviyarni, 2020). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel literasi kesehatan mental dan sikap mencari bantuan professional psikologi yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis lanjutan yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat menggunakan Uji Kendall Tau dengan derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% ($\alpha=0,05$). Uji ini dipilih karena skala variable yang diuji berupa skala kategorik dengan kategorik. Apabila p value lebih kecil dari α ($p < 0,05$) artinya tidak terdapat hubungan bermakna antara kedua variabel yang diteliti (Pujasari et al., 2015).